

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jurnalisme menurut Kovach dan Rosenstiel (2014) adalah penyampaian informasi yang akurat dan penting kepada publik untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dunia di sekitar kita. McChesney & Nicholas (2010) menjelaskan bahwa jurnalis atau wartawan adalah seorang penjaga demokrasi yang bertanggung jawab untuk menyajikan fakta-fakta suatu informasi. Tanggung jawab jurnalis ini membantu masyarakat untuk mengambil keputusan mengenai informasi yang beredar. Penyajian fakta suatu informasi dari jurnalis ini didukung oleh etika jurnalistik yang melibatkan integritas, kredibilitas, serta rasa tanggung jawab terhadap informasi yang akurat dan adil kepada publik (Kieran & Ugboajah, 2007).

Informasi yang disajikan oleh jurnalis atau wartawan disebarluaskan melalui media massa. Bungin (2006, p.72) menjelaskan bahwa media massa diartikan sebagai media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat banyak. Ditinjau dari segi makna, media massa merupakan alat atau sarana untuk menyebarluaskan isi berita, opini, komentar, dan hiburan. Media hadir dengan memberikan pengaruh pada masyarakat dan masyarakat akan merespon pengaruh tersebut dengan membagikannya pada pihak lain. Aliran informasi yang berlangsung ini memiliki cakupan yang luas. Sifatnya cenderung cepat dan dinamis sehingga masyarakat dituntut untuk menjadi penerima informasi yang matang.

Media massa telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, seiring dengan kemajuan teknologi era digital saat ini. Hal ini turut membuat studi komunikasi menjadi berkembang lebih luas. Dahulu, bentuk media massa atau platform tradisional media massa terdiri dari saluran komunikasi seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi (McQuail, 2010). Dominick (2013) menjelaskan bahwa platform tradisional media massa memiliki waktu yang terbatas, seperti berita

televisi yang memiliki jadwal terbit atau siaran dengan jam yang berbeda. Hal ini membatasi penyebaran informasi karena ada periode waktu tertentu. Selain itu, platform tradisional juga menampilkan informasi yang berjalan satu arah. McQuail (2010) menjelaskan bahwa informasi dalam media massa tradisional mengalir satu arah tanpa adanya interaksi dengan audiens.

Seiring berjalannya waktu, media massa mulai berkembang dari platform tradisional ke platform digital atau lebih dikenal dengan media online. Jenkins (2006) menuliskan bahwa media online dengan platform digital mencakup situs web berita, platform media sosial, dan blog. Untuk menyebarkan informasi, semua platform media online ini memanfaatkan teknologi digital. Media online bersifat interaktif dan *real-time*. Sifat interaktif dalam media online menurut Jenkins (2006) berarti audiens memiliki kesempatan untuk berinteraksi dan berdiskusi langsung mengenai informasi dengan berbagi pandangan atau berkomentar. Sedangkan, sifat *real-time* menurut Singer et al., (2011) adalah informasi didapatkan audiens secara cepat dan disebarkan segera setelah suatu kejadian terjadi. Meskipun perkembangan teknologi memperluas cara kita mengakses informasi, platform tradisional media massa memiliki dampak dan cakupan yang signifikan dalam menyampaikan berita kepada masyarakat (McQuail, 2010).

Media sosial merupakan salah satu platform digital media massa masa kini atau media online yang penting dalam penyebaran informasi. Tidak hanya platform yang mengikuti perkembangan zaman, alat-alat atau bahan yang digunakan untuk memproduksi informasi dalam berita juga terus mengikuti perkembangan teknologi. Hal ini dilakukan demi menjaga kualitas dan kepercayaan masyarakat terhadap konten yang ada di media sosial hingga platform web (Pasquini, et al., 2021). Kini, wartawan telah menggunakan media sosial sebagai alat yang berguna untuk mencari item berita (Kim & Kim, 2018, p.341). Weaver & Willnat (2016) menyatakan bahwa wartawan Amerika menggunakan media sosial sebagai alat pengumpul informasi, memeriksa berita media lain, mendapatkan berita terkini, mewawancarai narasumber, dan memvalidasi informasi.

Salah satu media yang mengikuti perkembangan zaman adalah iNews Serpong. Media ini memiliki berbagai *platform* untuk menyalurkan informasi. Mulai dari situs berita sendiri dan media sosial seperti TikTok, Reels Instagram, dan YouTube. Bentuk informasi yang disalurkan juga beragam, ada tulisan *hard news* dan *soft news*, lalu berita foto, video durasi pendek, dan video panjang untuk YouTube.

iNews Serpong sendiri merupakan portal berita online yang menjadi salah satu cabang dari iNews.id sebagai bagian dari MNC Group. Media ini menyajikan berita yang informatif dan inspiratif khususnya di daerah Serpong. Melalui media sosial dan situs resmi, iNews Serpong membagikan informasi dengan berbagai bentuk. Penulis melakukan praktik kerja magang di iNews Serpong sebagai reporter. Wartawan atau reporter menurut Khalid (2019, p. 28) merupakan individu yang memiliki tugas dalam mencari, mengolah, dan menulis berita untuk media massa. Pimpinan redaksi hingga setiap orang yang tergabung dalam bagian redaksi dapat dikatakan sebagai reporter. Reporter atau wartawan berperan dalam menyebarkan informasi yang akurat, mendidik masyarakat, memberikan hiburan, dan melakukan kontrol sosial terhadap pemerintah. Lebih jelasnya, reporter adalah sebutan profesi seseorang yang bekerja di media radio dan televisi. Sedangkan, di media cetak lebih sering disebut dengan wartawan. Kedua istilah ini dapat digunakan secara bergantian karena tugas dan ruang lingkupnya pada dasarnya sama.

Berangkat dari hal tersebut, penulis melakukan praktik kerja magang di tempat ini sebagai reporter pada divisi news dan berharap dapat belajar menulis berita dengan baik serta membuat video singkat dengan baik. Selain itu, penulis memilih tempat ini untuk melakukan kerja magang karena media ini memiliki platform berita yang cukup lengkap dan bentuk informasi yang dihasilkan juga beragam. iNews Serpong juga melibatkan pemegang langsung dalam proses produksi berita. Pemimpin redaksi juga membimbing secara langsung dalam proses penulisan berita.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Adanya kerja magang ditujukan untuk memberikan pengalaman bekerja dan terlibat langsung secara profesional di bidang terkait. Selain itu, penulis memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Mempelajadi peran reporter dalam liputan langsung
2. Sebagai syarat utama untuk kelulusan program studi Jurnalistik di Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan kerja magang di iNews Serpong selama 800 jam dan dimulai dari tanggal 28 Februari 2023. Waktu kerja penulis bervariasi, dalam seminggu penulis akan bekerja 5 hari kerja dan 2 hari libur atau 6 hari kerja dan 1 hari libur. Kerja dilakukan di hari senin, selasa, rabu, kamis, jumat, dan sabtu (opsional). Selanjutnya, untuk jam kerja, penulis mendapatkan jam kerja yang cukup fleksibel dan tidak terikat dengan jadwal. Biasanya, penulis memulai kerja pukul 9.00 pagi dan menyelesaikannya pukul 17.00. Penulis melaksanakan kerja magang secara *online* dan tidak perlu pergi ke kantor. Namun, akan ada beberapa penugasan liputan bersama yang mengharuskan datang ke kantor dan melakukan liputan bersama dengan pemimpin redaksi.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada 15 Februari 2023, penulis melapor kepada dosen pembimbing kalau belum mendapatkan tempat magang. Lalu, keesokan harinya, pada 16 Februari 2023, Pak Ambang, selaku dosen pembimbing memberikan kontak pemimpin redaksi media iNews Serpong dan juga pemimpin redaksi *celebrities.id* yang keduanya merupakan MNC Portal. Pada 17 Februari 2023, penulis menghubungi kedua pemimpin redaksi melalui Whatsapp, mengirim *curriculum vitae*, dan memberitahu tujuan penulis untuk magang di media yang mereka pimpin. Pesan dari penulis disambut baik oleh *celebrities.id* dan juga iNews Serpong. Namun, *celebrities.id* memiliki beberapa kriteria yang tidak dapat penulis penuhi seperti memiliki kendaraan sendiri dan berdomisili di Tangerang sehingga pada akhirnya penulis memilih untuk melakukan kerja magang di iNews Serpong.

Pemimpin redaksi dari iNews Serpong meminta untuk bertemu pada 20 Februari 2023, tetapi setelah melalui komunikasi, penulis bertemu dengan pemimpin redaksi iNews Serpong pada 21 Februari 2023. Penulis diminta untuk datang ke kantor iNews Serpong dan bertemu langsung dengan Syahrir Rasyid selaku pemimpin redaksi di iNews Serpong dan Choirullah, produser eksekutif di iNews Serpong. Pemimpin redaksi memperbolehkan penulis untuk melakukan praktik kerja magang di iNews Serpong dan memberikan beberapa wejangan cara menjadi jurnalis yang baik. Selain itu, pemimpin redaksi dan produser eksekutif juga akan membimbing langsung proses kerja magang penulis. Pada hari yang sama juga, penulis diperlihatkan langsung proses kerja membuat video podcast oleh pemimpin redaksi dan produser eksekutif. Penulis kerja magang di iNews Serpong sebagai reporter magang divisi news.

Penulis menyelesaikan magang di semester itu pada bulan Juli, tetapi penulis tidak dapat melaksanakan sidang karena laporan penulis belum selesai. Penuli akhirnya melakukan penambahan semester untuk menyelesaikan laporan dan sidang untuk magang. Penulis mendapatkan pembimbing yang berbeda yaitu, Pak Rony. Sayangnya penulis juga tidak berhasil maju ke sidang sehingga mengambil *extend* lagi dan meminta Pak Rony tetap menjadi pembimbing untuk laporan magang. Pada penambahan semester kedua ini, penulis dibimbing langsung olhe Pak Rony untuk menyelesaikan laporan.

